

## Cerda

Nathasya Yohana Rosabel

Lagi-lagi aku terbaring di sini. Tempak beraroma obat. Dengan buku aneh. Buku tak tahu diri. Yang terus menyeretku ke masalah.

**TUBUHKU** menegang. Merinding. Membayangkan yang akan terjadi selanjutnya. Mataku bergerak ke arah pintu. Seorang wanita serba putih yang selalu membawaku pergi.

"Tu... tunggu dulu! Apa aku boleh membawa buku ini?"

"Baiklah, jika itu membuatmu lebih tenang. Itu tidak apa-apa kan, Sus?" tawar wanita paruh baya di dekatku dengan suara menenangkan.

Wanita serba putih itu mengangguk kecil lalu mulai mendorong tempat tidurku menuju ke tempat mengerikan itu lagi.

"Sepuluh menit lagi dimulai." Wanita itu segera meninggalkan kami berdua dalam keheningan.

Tidak ada yang berani membuka suara. Bergelut dengan pikiran masing-masing. Dentingan jam terdengar keras. Bersuara setiap detiknya. Seirama jantungku. Sangat keras. Padahal ini bukan yang pertama. Tapi. Rasanya berbeda. Sangat berbeda. Aku takut.

"Semua akan baik-baik saja." Mengelus rambutku. Berusaha menenangkan. Dengan tangan yang bahkan tidak bisa lagi di tenangkan. Tangannya terasa bergetar. Matanya bahkan berkaca-kaca.

"Aku pasti baik-baik saja Bu. Apalagi setelah operasi terakhir ini."

Lagi-lagi saat yang tidak tepat. Wanita itu datang lagi. Sekarang ia datang dengan sebuah nampan di tangannya.

"Kalau begitu, selamat tidur."

Suntikan itu ditancapkan ke infus yang menancap dalam ke tanganku. Memindahkan seluruh isi perutnya ke dalam tubuhku. Seketika rasa kantuk menyergapku. Mataku terus menerus menutup, tak peduli seberapa keras aku berusaha menahannya. Samar. Aku melihat wanita itu menitikkan air mata yang tidak pernah ia perlihatkan

## Ujung Kebahagiaan



ILUSTRASI JOS

padaku.  
**Brukk.**  
"Sekarang di mana lagi?" gumamku. Mataku menyapu sekitar. Hanya ada hamparan rumput.

"Hei! Kau sudah datang? Apa kau akan kembali dengan cepat lagi? Atau kau akan lama di sini? Kenapa kau memakai pakaian seperti itu? Aneh?"

Baru saja sampai, sudah harus mendengar suaranya. Apa nasibku akan buruk lagi? Dia sudah menyeretku ke berbagai masalah. Pernah meneriakiku alien. Hanya karena aku jatuh dari langit? Dan membuat berbagai senjata mengacung tajam ke arahku. Aku masih bisa paham itu. Namun yang tidak bisa kupahami, kenapa anak pembawa masalah itu bisa menjadi teman yang sangat berarti bagiku?

Di duniaku semua orang menjauhiku. Aku pembawa virus kata semua orang-orang tua itu. Aku selalu sendiri. Terbiasa itu. Hingga membuatku merasa aneh ketika bisa menghabiskan waktu dengan anak-anak seumuranku. Terkadang aku berpikir apa mereka semua tetap akan menerimaku apabila mereka tahu aku berpenyakit? "Hei kau melamun lagi!" Ia membantinganku dari lamunan lagi.

"Yeah." Aku meraih uluran tangan-

nya.  
**Tiiiiiiiiit....**

Sangat kencang. Seperti ada sesuatu yang meneriakkan tepat di depan telingaku. Tanganku menutup telinga karena berusaha menghalangi agar tidak memecahkan gendang telingaku. Namun perlahan-lahan suara itu mulai menghilang.

"Apa itu tadi?" gumamku.  
"Eh? Eeehhhh? Tubuhmu!?" teriaknyanya panik.

"Apa?" Kupandangi tubuhku terus memudar. Perlahan mulai kehilangan beratnya. Ringan. Mungkin lebih ringan dari udara? Tubuhku terus berusaha melayang. Tapi tidak berhasil, karena ia terus menggenggamku  
**Tess... tes.**

Air itu jatuh. Tak kusangka jatuh melewati dan mengenaiku.

"Jangan menngis. Aku benci air mata," gumamku.

Kini tangannya juga bergetar. Persis seperti ibu tadi. Genggamannya mengendor. Tanganku terus memudar. Akhirnya tanganku berhasil luput dari genggamannya. Tubuhku melayang. Menjauh. Pergi. ■-

**Nathasya Yohana Rosabel** : Siswi SMAN 2 Bantul, tinggal di Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

## Lokalitas Novel Mell Shaliha

**SEBAGAI** penulis, Mell Shaliha cukup rajin. Tiap hari menulis. Hasilnya, gencar meluncurkan buku. Beberapa waktu lalu, Mell merilis novel terbaru *Serenade Titik Nol*.

Buku ke-11 ini genre-nya beda dengan karya Mell sebelumnya. Lebih dewasa. Tidak mayoritas lingkup remaja. Latar belakangnya juga pindah. Novel sebelumnya bernuansa manca negara. *Serenade Titik Nol* berlatar belakang Yogya.

"Ini satu-satunya novel saya yang beratmosfer Indonesia. Yang dulu latar belakangnya Hongkong, Korea, Jerman, dan Taiwan. Kini lokalitas Yogya. Genre juga lebih luas," ujar Mell.

Warga Plembutan Timur Playen Gunungkidul ini menyebut, masa remajanya banyak dihabiskan di Kota Yogya. Mell menimba ilmu di sebuah SMK di Kota Yogya. Mosaik-mosaik peristiwa masa lalu, dicatat dalam novel *Serenade Titik Nol*.

"Ini hasil perjalanan dan belajar. Kisah yang saya jumpai, saya rekam dalam novel ini," tandas Mell.

Mell menulis sejak 2006. Novel yang diterbitkan Mell yaitu *Xie Xie Ni De Ai* (2010), *Crying Winter* (2011), *Anak Rumah 1000 Dongeng* (2012), *Love's Direction* (2012), *Big Time Passion* (2013), *Komedi 'Ekspedisi Cinta Gokil Si Daren'* (2013), *The Dream in Taipei City* (2014), *A Simple Secret Love* (2019), *A Thousand Pro-*

*mises* (2020), *Maudysha* (2021).

Sebagai penulis novel remaja, Mell mengaku tidak memasalahkan pertentangan pop dan sastra. Novel remaja yang ngepop, punya pangsa tersendiri.

"Respons masyarakat di luar dugaan, dari novel pertama saya hingga novel kesepuluh. Bahkan novel pertama, kedua dan ketiga, cetak ulang 2-3 kali. Ini membuktikan, genre apapun punya penggemar sendiri," terang Mell.

Menulis novel remaja juga tidak mudah. Mell mengaku harus *update* dan terjun ke dunia remaja yang makin berkembang. "Terkadang kesulitan mengejar peradaban remaja zaman sekarang," ungkap Mell yang sedang konsentrasi menulis cerita anak.

"Banyak tantangan.

Saya harus belajar. Saya ingin mencoba. Kebetulan saya dekat dengan anak-anak. Semoga bisa mewujudkan misi visi lewat cerita anak," papar penulis berusia 40 tahun.

Menulis apapun genre-nya, kata Mell bisa menginspirasi orang lain. Terbukti banyak permintaan membagi ilmu di kampus-kampus, sekolah-sekolah, dan komunitas anak muda. Realitas itu tak boleh disepelekan.

"Berusaha agar bisa terus di kancah literasi. Memotivasi generasi penerus bangsa. Belum puas dengan pencapaian saat ini. Selama masih ada kesempatan belajar, saya akan terus belajar menulis sampai benar-benar matang," ucap Mell yang sehari-hari pengajar KB Mutiara Hati Bangsa Plembutan Playen Gunungkidul.

(Latief)



KR-Latief Noor

**Mell Shaliha**



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

**SUSU GRATIS BOYOLALI:** Seorang peloper susu membagikan susu sapi gratis kepada warga di Boyolali, Jawa Tengah, Sabtu (9/11/2024). 1.000 liter susu sapi dibagikan gratis karena sejak beberapa hari ini susu sapi dari peternak yang dibeli oleh peloper tidak dapat tertampung ke industri pengolahan susu karena berlimpahnya produk susu.

## BERALASAN SIBUK PILKADA

### Bupati Situbondo Mangkir dari Panggilan KPK

**JAKARTA (KR)** - Bupati Situbondo Karna Suswandi (KS) mangkir dari panggilan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi dan beralasan sedang sibuk dengan persiapan Pemilihan Kepala Daerah 2024. KS awalnya dijadwalkan menjalani pemeriksaan pada Jumat (8/11) di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.

"Tersangka KS tidak hadir karena dalam persiapan pilkada," kata Juru Bicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Tessa Mahardhika saat dikonfirmasi di Jakarta, Sabtu (9/11).

Karna dijadwalkan menjalani pemeriksaan terkait dugaan korupsi dalam alokasi dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) serta pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo.

Dalam jadwal pemeriksaan tersebut, penyidik KPK juga turut memanggil Kepala Dinas PUPR Kabupaten Situbondo Eko Prionggo Jati untuk menjalani pemeriksaan terkait perkara yang sama, namun yang bersangkutan tidak hadir karena alasan kesehatan. "Tersangka EPJ meminta penjadwalan ulang karena sakit," ujar Tessa.

Penyidik KPK selanjutnya akan menjadwalkan ulang pemeriksaan keduanya, namun belum memastikan kapan keduanya akan kembali dipanggil.

KPK pada Selasa (27/8) malam, me-

ngumumkan telah memulai penyidikan perkara dugaan korupsi pengelolaan dana PEN serta pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Kabupaten Situbondo. "Untuk perkara penyidikan tersebut, KPK juga telah menetapkan dua orang tersangka berinisial KS dan EP. Keduanya merupakan penyelenggara negara Pemerintah Kabupaten Situbondo," kata Tessa.

Komisi antirasuah belum memberikan penjelasan lebih lanjut soal detail perkara tersebut dan mengatakan seluruh detail terkait perkara tersebut akan diumumkan setelah penyidikan rampung.

"Terkait dengan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh para tersangka akan kami umumkan saat penyidikan perkara ini telah dirasakan cukup," ujarnya.

Atas penetapan status tersangka tersebut, Karna Suswandi kemudian mengajukan gugatan praperadilan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Gugatan praperadilan dengan nomor perkara 92/Pid.Pra/2024/PN Jkt. Sel diajukan Karna Suswandi pada tanggal 17 September 2024, namun hakim tunggal Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menolak gugatan tersebut dan menyatakan penetapan status tersangka tersebut sudah sesuai dengan ketentuan hukum. (Ant)

## TERKAIT SITUS JUDI ONLINE

### Bareskrim Sita Aset Senilai Rp 13,8 Miliar

**JAKARTA (KR)** - Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri menyita aset senilai Rp 13,8 miliar terkait situs perjudian daring atau online Slot8278 pada Jumat (8/11). Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigadir Jenderal Polisi Himawan Bayu Aji menyatakan operasi tersebut merupakan bagian dari tindakan tegas Bareskrim dalam menindak aktivitas judi daring, mengingat banyaknya korban dari kalangan masyarakat yang terjerat dalam perangkap perjudian daring.

"Langkah penyitaan aset ini diharapkan dapat menekan perkembangan situs judi di Indonesia serta memutus rantai kejahatan siber yang kerap memanfaatkan teknologi untuk aktivitas ilegal," ujar Himawan dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (9/11).

Dalam waktu dekat, penyidik siber Bareskrim Polri akan melacak berbagai aset lain yang masih tersebar di berbagai akun dan penyedia jasa pembayaran yang terhubung dengan slot8278. Himawan menjelaskan penyitaan aset sebagai keberhasilan be-

sar dalam upaya pemberantasan judi daring.

Hal ini merupakan tindak lanjut pengungkapan perjudian daring terhadap laman slot yang telah dilakukan pengungkapan beberapa waktu lalu dengan tersangka RA, AF, RH, RAP, HJ, FH, FQ (warga negara asing), HAJ, CAS, dan EL, serta menyita aset sejumlah Rp70,1 miliar.

Penyitaan aset kali ini, kata dia, dilakukan setelah penyelidikan mendalam oleh penyidik terhadap aliran dana dari aktivitas perjudian daring laman Slot8278, yang dikenal sebagai salah satu situs judi daring jaringan internasional yang dikendalikan warga negara China.

Dalam pengungkapan tersebut, penyidik siber Bareskrim Polri menemukan keterlibatan beberapa pihak, termasuk penyedia jasa pembayaran yang memfasilitasi operasional situs itu.

Ia menuturkan aset Rp13,8 miliar yang disita dari tersangka FH dan AF, yang merupakan bagian dari penyedia

jasa pembayaran, digunakan untuk memfasilitasi operasional laman judi daring Slot8278.

"Kedua tersangka tersebut saat ini sudah ditahan di Rutan Bareskrim Polri," ungkapnya.

Himawan menegaskan Bareskrim akan meningkatkan upaya penegakan hukum terhadap judi daring sebagai bentuk respons cepat dari komitmen Polri untuk melaksanakan program kerja Astacita ke-7 yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Rakat terkait pemberantasan perjudian.

Misi Astacita ke-7 berbunyi, memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba. Korupsi dan narkoba perlu dicegah dan ditanggulangi dengan kebijakan yang kuat dan konsisten. Oleh sebab itu, pemerintahan Prabowo-Gibran bertekad untuk melakukan reformasi sistem politik, hukum, dan birokrasi.

(Ant/Ogi)

## MENGENAL HW WREDA

### Wadah Berjuang Lansia Muhammadiyah

**YOGYA (KR)** - Hizbul Wathan (HW), salah satu organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah memiliki kader tidak hanya kaum muda-mudi dan pelajar, namun sampai usia lanjut.

HW dengan kader usia lanjut disebut HW Wreda.

Menurut Ketua Gerakan Kepanduan HW Wreda Kwartir Wilayah DIY, Wachid Achmadi, banyak warga Muhammadiyah usia lanjut yang aktif dalam kepanduan HW Wreda. Diharapkan lansia di Muhammadiyah tetap semangat dalam berjuang melalui persyarikatan. "Selalu semangat berjuang, jangan sampai merasa terabaikan dengan usia yang lanjut," terangnya, Sabtu (9/11).

Dikatakan Wachid, kegiatan HW Wreda di antaranya drumband bersama, bakti sosial. HW Wreda DIY akan

mengadakan apel milad ke-106 HW pada 17 November 2024, dilanjutkan ziarah ke makam Jenderal Soedirman di TMP Kusumanegara Yogyakarta.

Kemudian pawai napak tilas Jenderal Soedirman jadi santri pengajian Muhammadiyah. Start dari Museum Sasmitaloka Panglima Besar Jenderal Soedirman

di Bintaran menuju Gedung Pengajian Malam Selasa di Kauman, Gondomanan.

Lebih lanjut dikatakan Wachid, Kepanduan masih sangat dibutuhkan karena mampu mencetak karakter seseorang untuk menjadi kreatif, tangguh dan mampu menghadapi tantangan. Mempersiapkan kader dan pemimpin adalah langkah



KR-Istimewa

**Ketua Gerakan Kepanduan HW Wreda Kwartir Wilayah DIY, Wachid Achmadi.**

cerdas dalam membesarkan organisasi Muhammadiyah. "Oleh karena itu pembinaannya melalui pendidikan tetapi tidak di dalam kelas, dengan menekankan kedisiplinan dan atribut pakaian yang menarik," jelas Wachid.

Pada hakikatnya, kata Wachid, Kepanduan Hizbul Wathan adalah sistem pendidikan di luar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja dan pemuda yang dilakukan di alam terbuka dengan metode yang menarik, menyenangkan dan menantang, dalam rangka membentuk warga negara yang berguna dan mandiri.

Pada dasarnya aktivitas Hizbul Wathan yang utama berkisar pada pendidikan ruhani (pengajian), pendidikan jasmani (olahraga dan baris berbaris) dan pendidikan amal (pertolongan pada kecelakaan). (Dev)